

EFEKTIVITAS METODE *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI KELAS X MADRASAH
ALIYAH BAITURAHMAN AN-NIZHOM SIAK

SKRIPSI



VIRA FERINDA SARI HULU

NIRM : 1216.26.2104

PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYAH PEKANBARU

1446 H / 2025 M

EFEKTIVITAS METODE *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI KELAS X MADRASAH
ALIYAH BAITURAHMAN AN-NIZHOM SIAK

SKRIPSI

*Di ajukan untuk memenuhi persyaratan pencapaian gelar sarjana pendidikan
S1(S.Pd) pada program pendidikan agama islam*



VIRA FERINDA SARI HULU

NIRM : 1216.21.2604

PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)

DINIYAH PEKANBARU

1446 H / 2025 M

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vira Ferinda Sari Hulu

NIRM : 1216.21.2604

Tempat,tanggal lahir : Muara Kelantan,13februari 2001

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya berjudul : “ Efektivitas Metode *Problem based learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah Baiturrahman An-Nizhom Siak” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya .

Minas, 23 Mei 2025



Vira Ferinda Sari Hulu)
NIRM.1216.21.2604

PERSETUJUAN PEMBIMBING

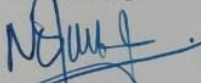
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **EVEKTIFITAS METODE *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS X MADRASAH ALIAH BAITURRAHMAN AN-NIZHOM SIAK** .Yang tulis oleh **VIRA FERINDA SARI HULU, NIRM : 1216.21.2604**, telah dapat di terima dan di setuju untuk di ujikan dalam sidang munaqasah program study pendidikan Agama Islam diniyyah Pekanbaru pada hari selasa, 26 Agustus 2025. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Study Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyyah dsn Keguruan Institut agama Islam Diniyyah Pekanbaru.


Pekanbaru 30 Agustus 2025

Mengesahkan sidang munaqasah


Ketua sidang


(Dr. Novi Yanti, MM)
NIDN: 2124118301

Secretaris


(Pinta Gabena Harbuan M.Pd)

Penguji I


(Dr. Muhammad Hafizh, M.Pd.I)
NIDN: 2110088304

Penguji II


(Tafsihruddin, M.Pd.I)
NIDN: 2110048003

Dekan fakultas tarbiyyah dan keguruan
Institut Agama Islam (IAI) diniyyah Pekanbaru


(Dr. Muhammad Hafizh, M.Pd.I)
NIDN: 2110088304

ABSTRAK

VIRA FERINDA SARI HULU (2025):Efektivitas Metode *Probloem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas X Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak.

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Metode *Problem based learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas X Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak.” Judul ini diangkat karena masih ada sebagian besar peserta didik kurang memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dikarenakan kalau hanya meteri saja tidak dibarengkan dengan praktek, maka dari pada itu penelitian membuat didalam rumusan masalah bagaimana guru melakukan efektivitas metode *Probelam Based Learning* (PBL) ini didalam menjelaskan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X Madrasah Aliah Pesantren Baiturrahman An-Nizhom Minas Kabupaten Siak.

Berdasarkan batasan masalah diatas peneliti merumuskan yakni Efektivitas Metode *Problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits didalam tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Efektivitas metode *Problem based learning* (PBL) di pesantren Baiturrahman An-nizhom siak. Sedangkan objek penelitiannya adalah Efektivitas Metode *Problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliah di Pesantren Baiturrahman An-Nizhom Siak.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Metode *Probelam Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits guru sangat menguasai materi yang akan di *Problem based learning* (PBL) ketika pembelajaran berlangsung dan memahaminya. Maka hasil analisis data, menyatakan bahwa guru Al-Qur'an Hadits di Pesantren Baiturrahman An-Nizhom Siak, dikatakan dengan sangat baik dan dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara.

Kata Kunci : Efektivitas, Metode *Problem based learning*(PBL), Al-Qur'an Hadits.

ABSTRAK

VIRA FERINDA SARI HULU (2025): Effectiveness of the *Problem based learning* (PBL) Method in Teaching Al-Qur'an Hadith in Grade X of madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak.

This research is entitled "Effectiveness of the *Problem based learning* (PBL) Method in Teaching Al-Qur'an Hadith in Grade X of Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak." This title was chosen because there are still a large number of students who do not understand Al-Qur'an Hadith subjects. The research contains a problem formulation of how teachers carry out the effectiveness of this *Problem based learning* (PBL) method in explaining Al-Qur'an Hadith subjects in Aliah classes at the Baiturrahman An-Nizhom Minas Islamic Boarding School, Siak.

Based on the limitations of the problem above, the researcher formulated the effectiveness of the *Problem based learning* (PBL) method in Al-Qur'an hadith subjects in and the aim of this research was to find out how effective the *Problem based learning* (PBL) method was in the Baiturrahman An-nizhom Siak Islamic boarding school.

Based on the results of research on the Effectiveness of *Problem based learning* (PBL) Methods in al-qur'an Hadith subjects, teachers really master the material that will be *Problem based learning* (PBL) during learning and understand it. So the results of the data analysis state that the Al-Qur'an Hadith teacher at the Baiturrahman An-Nizhom Islamic Boarding School is said to be very good and is proven by the results of observations and interviews.

Keywords: *Effectiveness, Problem based learning (PBL) Method, Al-Qur'an Hadith.*

LEMBAR PENGESAHAN

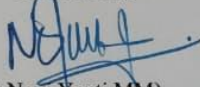
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **EVEKTIFITAS METODE *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS X MADRASAH ALIAH BAITURRAHMAN AN-NIZHOM SIAK** .Yang tulis oleh **VIRA FERINDA SARI HULU, NIRM : 1216.21.2604**, telah dapat di terima dan di setujui untuk di ujikan dalam sidang munaqasah program study pendidikan Agama Islam diniyyah Pekanbaru pada hari selasa, 26 Agustus 2025. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Study Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyyah dsn Keguruan Institut agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru 30 Aagustus 2025

Mengesahkan sidang munaqasah

Ketua sidang



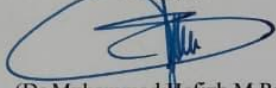
(Dr.Novi Yanti,MM)
NIDN:2124118301

Sekretaris



(Pinta Gabena Hasibuan M.Pd)

Penguji I



(Dr.Muhammad Hafizh,M.Pd.I)
NIDN: 2110088304

Penguji II



(Tafsi Ruddin,M.Pd.I)
NIDN: 2110048003

Dekan fakultas tarbiyyah dan keguruan
Institut Agana Islam (IAI) diniyyah Pekanbaru



(Dr. Muhammad Hafizh, M.Pd.I)
NIDN: 2110088304

MOTTO

Jika Kamu Tidak Tahan Dengan Lelahnya Belajar Maka Kamu Harus Tahan

Dengan Perihnya Kebodohan

(Imam Syafi 'i)

Hina aku ketika mencari, mulia aku ketika dicari

(Bukhori Muslim)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, atas limpahan dan rahmat serta karunia dan nikmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW berkat pengorbanannya kita dapat bisa merasakan indahnya hidup dalam naungan agama islam.

Penyusunan penelitian skripsi ini adalah merupakan tugas akhir kuliah jenjang sarjana di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), dari sinilah kemudian penulis menimba ilmu, memperoleh banyak pengalaman, dan belajar menjadi calon pendidik yang profesional untuk masa depan.

Selain atas izin Allah SWT dan restu orang-orang yang di cintai penyelesaian skripsi ini terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih yang tulus dan rasa hormat yang penulis sampaikan kepada :

1. Terimakasih kepada Dr. Novi Yanti,MM, selaku rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan pada lembaga ini.
2. Terimakasih kepada Bapak Dr. Mursal,M.Pd.I selaku wakil rektor I dan sekaligus pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingnya, ibu Dr.Refika,M.Pd.I selaku wakil rektor II, bapak Irwan Tutrisno,M.E selaku wakil rektor III yang telah ikut memberikan dorongan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

3. Terimakasih kepada bapak Dr.Muhammad Hafizh,M.Pd.I selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
4. Terimakasih kepada bapak Tafsiruddin,M.Pd.I sebagai kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan bapak Trimono, M.Pd.I sebagai sekjur Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru serta seluruh dosen dan pegawai akademik yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada bapak Dr.H. Bahktiar Nasution,M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan membimbing kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
6. Terimakasih kepada kepala perpustakaan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah melayani peneliti dalam meminjamkan buku yang di perlukan.
7. Terimakasih kepada pimpinan Pondok Pesantren Baiturrahman An-Nizhom Abuya Muhammad Yahya Siregar S.Pd.I dan ummi Nur Ikhlas Hutapea serta guru-guru yang telah membantu memberikan sumber data yang di perlukan peneliti.
8. Terimakasih khususnya kepada ayah dan ibu (Ali usman hulu dan Jumiati) yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta dan kasih sayangnya serta inspirasi yang kuat kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih juga kepada kakak (Hetty Satrina Winda Hulu)

dan adik (Temmy Aprianus Hulu) yang selalu senantiasa memberikan do'a dan dukungannya.

9. Terimakasih kepada teman hidup saya suami yang terkasih yang tak kalah penting kehadirannya Epri yadi S.Sos yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam perjalanan skripsi ini, dan sudah setia menunggu penantian untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih banyak sudah menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya.
10. Terimakasih kepada seluruh pihak yang mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Institut ini.
11. Terimakasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru dan di Pesantren Baiturrahman An-Nizhom yang turut mmberikan motivasi, arahan dan meyakinkan peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Permasalahan penelitian	6
1. Identifikasi masalah	6
2. Pembatasan masalah.....	7
3. Rumusan masalah.....	7
C. Penegasan istilah	8
D. Tujuan dan manfaat penelitian.....	12
1. Tujuan penelitian.....	12
2. Manfaat penelitian.....	12
BAB II : KAJIAN TEORI	14
A. Kajian teori.....	14
B. Penelitian yang relevan	29
C. Kerangka berfikir	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian	32
B. Tempat dan waktu penelitian	33
C. Subjek dan objek penelitian	33
D. Teknik pengumpulan data	33
E. Keabsahan data penelitian.....	35
F. Teknik analisi data	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi tempat penelitian.....	37
B. Penyajian data	48
C. Analisis data	59
BAB V : PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi.....	62
C. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang membutuhkan waktu yang tidak singkat, karena sangat memerlukan tenaga dan pikiran menuju kearah pendewasaan, keperibadian, dan penguasaan pengetahuan. Selain itu juga pendidikan di dalam islam sangatlah penting, dikarenakan didalam islam menuntut ilmu atau mencari ilmu hukumnya wajib sesuai sabda Rasulullah S.A.W yang itu :

طَلَبُ الدِّينِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

artinya : “menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”(HR.Ibnu Majah no.22)

Sedangkan dalam konsep islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup umat manusia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadilah ayat: 11)¹

Ayat di atas merupakan sebagian kecil dari ayat Al-Qur'an yang memerintahkan kepada manusia untuk belajar dan berkependidikan serta berpengetahuan luas. Terlepas dari itu semua, maka di dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peranan yang penting dan kedudukan yang strategis

¹ Q.S Al-Mujadilah ayat 11

untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa. Rendahnya mutu serta kurang sadarnya akan pendidikan akan memberikan pengaruh yang sangat besar dan fatal bagi sebuah negara, apalagi bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Karena pendidikan adalah salah satu faktor yang akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan, akan melahirkan manusia-manusia yang bermutu, berintelengensi dan mempunyai ilmu pengetahuan yang luas. Ilmu pengetahuan bisa terbentuk melalui proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk menciptakan kondisi edukatif sehingga proses belajar siswa dapat berjalan dengan lancar.

Pendidikan bisa dimaknai dengan suatu kegiatan melakukan perubahan terhadap kegiatan berpikir individu sehingga bisa memecahkan masalah yang dihadapinya. Pendidikan saat ini bukan hanya dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan kognitif serta sosial untuk pemecahan masalah yang ada. Maka dari itu untuk peningkatan mutu pendidikan diperlukan kegiatan belajar mengajar yang bisa meraih cita-cita pendidikan.

Pendidikan agama islam memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik, terutama di tingkat pendidikan menengah seperti Madrasah Aliyah. Salah satu mata pelajaran utama dalam pendidikan agama adalah Al-Qur'an Hadis, yang menjadi dasar bagi siswa dalam memahami ajaran islam secara tekstual dan kontekstual. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih cenderung bersifat teoritis dan berpusat pada guru (teacher centered), sehingga siswa kurang aktif dan hanya

menjadi penerima informasi pasif.² Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan menjadikan siswa lebih mandiri dalam memahami materi. Salah satu metode yang relevan untuk tujuan ini adalah *Problem based learning (PBL)*. *Problem based learning (PBL)* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan permasalahan nyata sebagai titik awal dalam proses belajar. Dengan metode ini, siswa dituntut untuk bekerja secara kolaboratif, berpikir kritis, dan mencari solusi atas permasalahan yang diberikan³.

Di Madrasah Aliyah Baiturahman An-nizhom, yang merupakan lembaga pendidikan menengah atas berbasis agama islam, pelajaran Al-Qur'an Hadist menjadi salah satu mata pelajaran utama yang diharapkan mampu mengembangkan pemahaman keagamaan siswa secara komprehensif. Namun, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist sering kali ditemukan tantangan dalam menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Metode ceramah yang masih sering digunakan, cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat aktif di dalamnya.

Guru sebagai tenaga pendidik kedua mereka yang diberi tugas menjadi pendidik. Mereka tidak bisa disebut secara wajar dan alamiah menjadi pendidik, karena mereka mendapat tugas dari orang tua, sebagai pengganti orang tua. Mereka menjadi pendidik karena profesinya sebagai pendidik disekolah.

Agar tercapai efektivitas pembelajaran dalam suasana kelas yang kondusif, juga perlu direncanakan supaya siswa mendapatkan kesempatan untuk

² Mujib, Abdul. *Psikologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2022.

³ Hmelo-Silver, Cindy E. "Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn?" *Educational Psychology Review*, vol. 16, no. 3, 2023, pp. 235–266.

berinteraksi satu sama lain. Siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka untuk menikmati proses belajar dan mendukung satu sama lain dalam suasana kebersamaan. Suasana seperti ini akan menciptakan lingkungan belajar yang cukup menyenangkan dan kondusif sehingga aktivitas belajar menjadi menarik dan menggembirakan.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran penting karena berkaitan dengan pelajaran mengenai dasar hukum dan kaidah-kaidah manusia dalam menjalankan kehidupan beragama. Pentingnya mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an Hadits supaya terbentuk menjadi pribadi muslim. Pelajaran Al-Qur'an Hadits ini adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah. Bertujuan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman dan penghayatan terhadap isi yang terkandung sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui bidang studi Al-Qur'an Hadist ini diharapkan siswa tidak lepas dari jangkauan norma-norma agama dan jalankan aturan syariat islam. Al-Qur'an Hadist membahas tentang cara beribadah, prinsip Rukun Islam, dan hubungan antar manusia sesuai yang tersurat dalam Al-Quran dan Sunnah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X Madrasah Aliyah Baiturahman An-Nizhom Siak menunjukkan bahwa kegiatan belajar-mengajar yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kurang berjalan dengan lancar, dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung banyak disajikan tidak menggunakan metode yang variasi, dan didukung juga oleh ketersediaan media pembelajaran

yang kurang memadai sehingga terkesan monoton. Selain itu penyampaian materi yang tidak sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dan penyampaian materi yang terlalu cepat membuat siswa merasa bingung menangkap materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Hal inilah yang sangat berpengaruh dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka diperlukan merubah metode pembelajaran yang tepat sehingga mendapatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan penerapan Metode *Problem based learning* (PBL).⁴

Problem Based Learning (PBL) tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga membangun keterampilan sosial, komunikasi, dan kerja sama tim. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat membantu siswa mengaitkan ajaran islam dengan permasalahan kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis dapat lebih mudah dipahami dan diinternalisasi⁵.

Penerapan Metode *Problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis diharapkan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, mendorong siswa berpikir kritis, serta mengaitkan kandungan ayat dan hadis dengan permasalahan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif. Meskipun metode *Problem based learning* (PBL) telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang

⁴ Observasi, Muhammad zuhdi S.pd, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Senin 21 April 2025

⁵ Ningsih, Siti. "Implementasi Metode *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, vol. 10, no. 1, 2024, pp. 45–59.

studi, penerapannya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih relatif terbatas, terutama di tingkat Madrasah Aliyah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas Metode *Problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X Madrasah Aliyah, guna mengetahui sejauh mana metode ini dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan belajar siswa, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran yang efektif itu sangat diperlukan dalam pembelajaran, sehingga guru dan murid mampu melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul, "Efektivitas Metode *Problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas X Madrasah Aliah Baiturahman An-nizhom Siak".

B. Permasalahan penelitian

1. Identifikasi masalah

- a. Rendahnya hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa .
- b. Kurangnya motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.
- c. Siswa kurang memiliki kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman.
- d. Siswa kurang memahami dalam penguasaan materi Al-Qur'an Hadist.

- e. Kebutuhan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.
- f. Kendala guru dalam mengkondisikan siswa dan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif .
- g. Siswa kurang mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.
- h. Siswa Pasif dalam Proses Pembelajaran.

2. Pembatasan masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitik beratkan pada Efektivitas Metode *Problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Kelas X Madrasah Aliyah Baiturahman An-Nizhom Siak.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Bagaimana Efektivitas Metode *Problem based learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Kelas X Madrasah Aliyah Baiturahman An-Nizhom Siak?”.

C. Penegasan istilah

1) Efektivitas

Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata efektif yang diartikan dengan ada efeknya (ada akibatnya, ada pengaruhnya, ada kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan).⁶ Efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendekatan. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaraannya.

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan kegunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Kata “efektivitas” merupakan kata sifat dari kata “efektif” yang berarti ada efeknya (akidah, pengaruh, kesan), manjur, mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna. Efektivitas yang terdapat dalam Ensiklopedi Indonesia berarti, menunjukkan tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektif jika usaha tersebut tercapai tujuannya⁷. Sedangkan menurut T. Hani Handoko, efektivitas merupakan kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Adapun Efektivitas yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah suatu akibat atau pengaruh setelah menerapkan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 89.

⁷ Hasan Sadily, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru, Van Hoeve), jilid 2, h. 883

⁸ Dr. T. Hani Handoko, MBA, Manajemen Edisi Kedua, (Yogyakarta: BPEE Yogyakarta.)

(PBL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas X Madrasah Aliyah Baiturahman An-nizhom Siak.

2) Metode

Metode adalah cara atau proses teratur untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bahasa Yunani, "metode" berasal dari kata "*metha*" (melalui) dan "*hodos*" (jalan) yang menunjukkan bahwa metode adalah jalan yang dilakukan untuk mencapai maksudnya.⁹ Dalam konteks pendidikan, metode mengajar merupakan strategi yang digunakan untuk memfasilitasi proses belajar.

Secara umum metode digunakan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, penelitian, bisnis dan teknologi untuk memastikan bahwa setiap langkah di ambil secara rasional dan logistik. Dengan metode yang tepat, kegiatan dapat berjalan lebih terarah dan memungkinkan evaluasi.

3) *Problem based learning* (PBL)

Pembelajaran Berbasis Masalah yang berasal dari bahasa Inggris *Problem based learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya.¹⁰

Problem based learning (PBL) adalah strategi belajar dengan orientasi permasalahan dengan cara pengajaran, menyajikan permasalahan kepada murid lalu murid mencoba menjawab permasalahan yang diterima. Permasalahan yang diberikan sesuai dengan topik yang yang direncanakan dalam pembelajaran dimana ini akan menjadi ilmu untuk murid. Metode *Problem based learning* (PBL)

⁹ WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran...*, h. 51.

diterapkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menetapkan topik masalah, walaupun sebenarnya guru sudah mempersiapkan apa yang harus di bahas. Proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis.

Dalam pendidikan istilah pemecahan masalah dikenal dengan Problem Solving. Problem solving merupakan kata lain dari *Problem based learning* (PBL) yang merupakan suatu cara yang dapat merangsang untuk menganalisis dan melakukan sintesis dalam kesatuan struktur dimana masalah itu berada. Problem solving ini menuntut kemampuan untuk melihat sebab akibat atau relasi-relasi diantara berbagai data, sehingga dapat menemukan solusi dari masalah yang ada.¹¹

Adapun metode pembelajaran *Problem based learning* (PBL) yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah suatu perencanaan pembelajaran berbasis masalah yang akan diterapkan pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Baiturrahman An-Nizhom Siak.

4) pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada transfer ilmu, tetapi juga bertujuan mengembangkan kompetensi siswa agar mampu berpikir kritis, kreatif, dan beradaptasi dengan lingkungan. Proses pembelajaran mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi,

¹¹ Mhd Eko Nanda Siregar, "*Problem Solving Dalam Al-Qur'an Analisis Tafsir Al-Azhar*", Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), h. 14

di mana metode dan strategi yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai melalui pengalaman atau aktivitas yang terarah. Pembelajaran tidak hanya mencakup penyampaian informasi, tetapi juga mencakup pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Secara umum, pembelajaran dapat terjadi melalui berbagai metode seperti ceramah, diskusi, praktik langsung, atau penggunaan teknologi, serta dapat berlangsung dalam berbagai konteks, baik formal (di sekolah dan universitas) maupun non-formal.¹²

5) Al-qur'an hadits

1. Al-Qur'an

Kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, berisi wahyu Allah SWT yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam.

2. Hadis

Segala perkataan, perbuatan, dan taqir (persetujuan) Nabi Muhammad SAW, yang menjadi sumber ajaran Islam setelah Al-Qur'an.

Mata pelajaran Al-qur'an hadits di Madrasah Aliyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dalam memahami hukum-hukum islam kepada peserta didik serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-qur'an hadits untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-qur'an dan hadist.

¹² Suyono & Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Efektivitas Metode *Problem based learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas X Madrasah Aliyah Baiturrahman An-nizhom Siak dapat meningkatkan pemahaman siswa.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan ilmiah khusus bagi kelembagaan pihak-pihak serta dapat memberi sumbangsi untuk guru, memperluas cakrawala pengetahuan pembaca dan sebagai tambahan referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak berikut:

- a. Bagi pribadi peneliti, dapat dijadikan bekal yang akan berguna bagi karirnya sebagai calon pendidik.
- b. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah tersebut dengan perubahan-perubahan yang lebih baik.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk mengetahui cara meningkatkan pengetahuan siswa.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca dan pentingnya Efektivitas Metode *Problem based*

learning (PBL) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Baiturahman An-nizhom Siak sehingga peningkatan pemahaman dan akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Efektivitas

Kata “efektivitas” merupakan kata sifat dari kata “efektif” yang berarti ada efeknya (akidah, pengaruh, kesan), manjur, murajab, dapat membawa hasil, berhasil guna. Efekvisat yang terdapat dalam Ensiklopedi indonesia berarti, menunjukkan tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektif jika usaha tersebut tercapai tujuannya.¹³

efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, *”doing the right things”*. Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.

¹³ Hasan *Sadily, Ensiklopedi Indonesia*, (jakarta: Ichtiar Baru, Van Hoev), jilid 2, h. 883

Yusuf Hadi Miarso memandang bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa (*student centered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswanya.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

2. Metode *Problem based learning* (PBL)

Metode adalah salah satu alat atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode banyak tergantung pada orang yang menggunakannya. Oleh karna itu, orang itu sendiri bisa dipandang sebagai metode pula. Metode dalam pendidikan sangatlah penting, Arifin mengemukakan tanpa metode akan membawa keaburan wawasan pencapaian tujuan.¹⁵

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode

¹⁴ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, Jakarta:PT. Bumi Aksara.2013.h.173

¹⁵ Muzayyan Arifin, *Kapita Slekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 199

pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya:

- a. Ceramah.
- b. Demonstrasi.
- c. Diskusi.
- d. Simulasi.
- e. Laboratorium.
- f. Pengalaman lapangan.
- g. Debat.
- h. *Problem based learning* (PBL)

Pembelajaran Berbasis Masalah yang berasal dari bahasa Inggris *Problem based learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya.¹⁶

Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) pertama kali di populerkan oleh Barrows dan Tamblyn pada akhir abad ke- 20. Pada awalnya, *Problem based learning* (PBL) dikembangkan dalam dunia pendidikan kedokteran. Akan tetapi, saat ini *Problem based learning* (PBL) telah dipakai secara luas pada semua jenjang pendidikan.¹⁷ Namun pendapat lain, mengenai yang mempopulerkan *Problem based learning* (PBL) yaitu pada tahun 1966, Fakultas Kedokteran

¹⁶ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran..., h. 51.

¹⁷ S Amelia Dwi Fitri, *Jurnal Penerapan Problem Based Learning (PBL) Dalam Kurikulum Berbasis Kouyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 129.

Universitas McMaster, Ontario, Kanada berencana untuk membuat suatu perubahan, suatu metode pendekatan baru dalam hal penyelenggaraan pendidikan kedokteran. Donald woods McMaster merupakan orang yang pertama kali memperkenalkan istilah *Problem based learning* (PBL), dan universitas McMaster merupakan institusi kedokteran yang memperkenalkan *Problem based learning* (PBL) dalam dunia pendidikan. Dan pada tahun 1969 pertama kali dibuka angkatan pertama yang menggunakan *Problem based learning* (PBL) di universitas McMaster yang terdiri dari 19 orang mahasiswa.

Problem based learning (PBL) merupakan sebagai metode pembelajaran dimana guru memberikan suatu permasalahan nyata kepada siswa yang harus diselidiki dan ditemukan solusi penyelesaian.¹⁸ *Problem based learning* (PBL) merupakan metode pembelajaran yang bersifat intruksional yang akan membuat siswa tertantang untuk belajar dan bekerja sama dengan kelompoknya dalam menemukan solusi dari permasalahan nyata. Pembelajaran berbasis masalah dirancang terutama untuk membantu siswa mengembangkan ketrampilan berfikir, ketrampilan menyelesaikan masalah dan ketrampilan intelektualnya, mempelajari peran-peran orang dewasa dengan mengalaminya dan melalui berbagai situasi nyata atau situasi yang disimulasikan, dan menjadi pelajar yang mandiri dan otonom.

Metode *Problem based learning* (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai titik awal untuk mendorong siswa belajar secara aktif dan mandiri. Dalam *Problem based learning* (PBL), siswa

¹⁸ A Wisudawati Dan Eka S, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 89

diberikan sebuah masalah kompleks yang belum memiliki jawaban pasti, kemudian mereka melakukan identifikasi masalah, pengumpulan informasi, analisis, hingga merumuskan solusi secara kolaboratif. Metode ini berfokus pada proses berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, sekaligus menumbuhkan kemampuan kerja sama dan komunikasi antar siswa.¹⁹

Metode *Problem based learning* (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang mengharuskan siswa aktif menyelesaikan masalah nyata secara kritis dan kolaboratif. Dalam metode ini, siswa mulai dengan mengenali masalah, mengorganisasi belajar, mengumpulkan informasi, mengembangkan solusi, lalu mengevaluasi hasilnya, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses pembelajaran²⁰

a) Karakteristik *Problem based learning*

Karakteristik dari model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) menurut Tan adalah sebagai berikut:²¹

1. Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran.
2. Biasanya masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang.
3. Masalah membuat pembelajaran tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah yang baru.
4. Sangat mengutamakan belajar mandiri.

¹⁹ Barrows, H.S., & Tamblyn, R.M. (1980). *Problem-based learning: An approach to medical education*. Springer Publishing.

²⁰ Detik.com, "Mengenal Metode Pembelajaran Problem Based Learning," 2021

²¹ Taufik amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning (PBL)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.22.

5. Memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja.
6. Pembelajarannya kolaboratif, komunikatif dan kooperatif. Pembelajar belajar dalam kelompok, berinteraksi, saling mengajarkan dan melakukan presentasi.

Metode pembelajaran *Problem based learning* (PBL) memiliki beberapa kelebihan, di antaranya sebagai berikut²²:

b) kelebihan *Problem based learning* (PBL)

1. Siswa lebih memahami konsep yang diajarkan lantaran ia yang menemukan konsep tersebut.
2. Melibatkan secara aktif dalam memecahkan masalah menuntut keterampilan berpikir siswa yang lebih tinggi.
3. Siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran, karena masalah-masalah diselesaikan langsung.
4. Menjadikan siswa lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain serta menanamkan sikap sosial yang positif dengan siswa lainnya.
5. Pengkondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap pembelajaran dan temannya, sehingga pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat diharapkan.
6. *Problem based learning* (PBL) diyakini pula dapat menumbuh kembangkan kemampuan kreativitas siswa, baik secara individual atau

²² Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013),h.82.

kelompok, karena hampir di setiap langkah menuntut adanya keaktifan siswa.

c) kelemahan *Problem based learning* (PBL)

1. siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan diri bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
2. Keberhasilan pembelajaran melalui Problem solving membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
3. Tanpa pemahaman mengapa mereka harus memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

Adapun analisis penulis setelah melihat keunggulan dan kelemahan dari penerapan metode *Problem based learning* (PBL) dapat disimpulkan bahwa kelemahan yang terdapat pada metode *Problem based learning* (PBL) ini dapat teratasi dengan adanya peran aktif guru dalam memotivasi siswa serta persiapan waktu yang efektif dan efisien.

d) Langkah-langkah efektivitas *Problen Based Learning* (PBL)

1. Orientasi masalah

Orientasi pada masalah baru, memperkenalkan masalah autentik yang kompleks yang relevan dengan topik pembelajaran. Masalah ini harus kontekstual, terbuka dan memicu rasa ingin tahu. Siswa-siswi di

ajak untuk memahami masalah dan merumuskan pertanyaan yang relevan.

2. Pengorganisasian belajar

Guru membantu siswa mengidentifikasi apa yang sudah mereka ketahui dan apa yang perlu mereka pelajari lebih lanjut untuk memecahkan masalah. Siswa bekerja dalam kelompok untuk mengorganisasikan, membagi tugas belajar.

3. Penyelidikan mandiri atau kelompok

Siswa melakukan penelitian secara mandiri atau kelompok kecil untuk menemukan informasi yang di perlukan guna memecahkan masalah, mereka dapat menggunakan berbagai sumber seperti buku teks, internet, atau diskusi dengan pakarnya. Disini siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

4. Pengembangan dan presentasi solusi

Setelah melakukan penelitian siswa merumuskan solusi atau alternatif penyelesaian masalah kemudian di presentasikan didepan kelas atau kepada kelompok lain, guru memberikan bimbingan dan klarifikasi jika di perlukan.

5. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

Setelah presentasi siswa bersama-sama dengan guru mengevaluasi proses yang telah dilakukan, mereka mengidentifikasi apa yang sudah berjalan baik dan apa yang bisa diperbaiki dan refleksi mengenai pembelajaran yang telah di peroleh.

6. Refleksi dan umpan balik

Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa baik dalam penguasaan materi, keterampilan, kerja kelompok, maupun berfikir kritis.

3. Pembelajaran Al-Qur'an hadits

Al-Qu'ran secara etimologis berarti membaca, kata dasarnya adalah *qara''a* yang artinya membaca. Al-Qu'ran tidak hanya untuk dibaca, tetapi isinya harus diamalkan. Oleh karena itu, Al-Qu'ran disebut sebagai kitab yang ditentukan atau wajib dilaksanakan. Adapun makna Al-Qu'ran secara istilah, para ahli memberikan penjelasan bahwa Al-Qu'ran adalah kalamullah atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah melalui malaikat jibril, dalam bahasa Arab dan makna aslinya, yang sampai kepada umat manusia secara mutawatir, yang berfungsi sebagai

mukjizat bagi Rasulullah dan sebagai pedoman hidup setiap muslim.²³ Hadits secara bahasa berarti baru, berita, kabar.²⁴ Menurut al-Ash''ari, seorang ahli kalam aliran suni kata Al-Qu'ran berasal dari kata Qarana yang berarti menggabungkan. Dikatakan demikian, karena surah dan ayat- ayat Al-Qu'ran itu telah digabungkan antara satu dan lain menjadi satu.²⁵

²³ Abdul Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Care Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 138-139

²⁴ Muhammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Hadits: Praktis dan Murah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017),1

²⁵ Kuswoyo, *pengantar studi ilmu-ilmu al-quran* (pekalongan: PT Nasya Expanding managemen.2021

Hadits merupakan segala sesuatu yang didapatkan dari Rasulullah (selain Al-Qur'an) baik itu berupa penjelasan hukum-hukum syariat, rincian apa saja yang terkandung dalam Al-Qur'an ataupun gerak-gerik beliau itulah yang disebut hadits. Al-Qur'an dan Hadits adalah pedoman bagi umat muslim di dunia yang tidak boleh dipisahkan satu sama lainnya. Bagi manusia yang menginginkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat tentunya harus berusaha menyesuaikan perbuatannya dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits.²⁶ Berdasarkan uraian di atas maka daimbing dan menilai peserta didiknya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru Al-Qur'an Hadits sangat mempunyai peluang dalam memberikan pembelajaran bahwa dalam memahami Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber hukum dan dapat diamalkan kandungan sebagaimana semestinya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila guru dapat melakukan transfer ilmu dan dapat dimengerti oleh siswa, dalam hal ini kegiatan akan berlangsung secara baik ketika guru memiliki kualitas yang baik serta mampu memberikan pemahaman kepada siswa.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai landasan yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

²⁶ Muhammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Hadits: Praktis dan Murah*, 7

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia. Sesungguhnya Al-Qur'an itu menjadi mu'jizat karena ia datang dengan bahasa yang paling fasih dalam susunan yang paling baik dengan mengandung pengertian-pengertian yang benar berupa ke-Esaan Allah SWT.

a. Ruang lingkup Al Qur'an hadits

Materi pembelajaran merupakan bahan pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diantaranya meliputi:

1. Masalah dasar-dasar ilmu al-Qur'an dan al-Hadis, meliputi:
 - a. Pengertian al-Qur'an menurut para ahli.
 - b. Pengertian hadis, sunnah, khabar, atsar dan hadis qudsi.
 - c. Bukti keotentikan Al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya.
 - d. Isi pokok ajaran Al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran Al-Qur'an.
 - e. Fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan .
 - f. Fungsi hadis terhadap Al-Qur'an.
 - g. Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam Al-Qur'an.
 - h. Pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya.

2. Tema-tema yang ditinjau dari perspektif Al-Qur'an dan Hadits, yaitu:
 - a. Mengenal Al-Qur'an.
 - b. Sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an.
 - c. Bukti keautentikan Al-Qur'an.
 - d. Bukti kemukjizatan Al-Qur'an.
 - e. Pokok-pokok kandungan Al-qur'an.
 - f. Struktur ayat dan surah dalam Al-Qur'an.
 - g. Hadits, sunnah, khabar, dan asar.
 - h. Sejarah perkembangan hadits.
 - i. Unsur-unsur hadits.
 - j. Fungsi hadits terhadap Al-Qur'an.
 - k. Kualitas dan kuantitas hadits.
 - l. Mengenal tokoh-tokoh hadits.
- b. tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliah ini ialah lanjutan dan berhubungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada jenjang MI dan MTs, yang utamanya terletak pada penekanan pada kemampuan peserta didik memahami tentang manusia dan tanggung jawab pada bumi, demokrasi juga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an Hadits.

tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah agar peserta didik bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-

ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya. Tujuan pembelajaran ini adalah agar peserta didik mampu:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dengan memahami dan merenungkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis.
2. Membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan ilmu musthalah hadis.
3. Menganalisis isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis secara tematik dan kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Mengembangkan sikap kritis dan reflektif terhadap permasalahan kehidupan dengan merujuk pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis.
5. Mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai universal seperti keadilan, kejujuran, toleransi, dan tanggung jawab sosial dalam Al-Qur'an dan Hadis.
6. Menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup yang relevan sepanjang masa.
7. Menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam sikap, perilaku, dan pengambilan keputusan di kehidupan pribadi maupun sosial.
8. Membentengi diri dari paham-paham yang menyimpang dengan memahami Al-Qur'an dan Hadis secara ilmiah dan moderat (wasathiyah).

c. Mata pelajaran Al- Qur'an Hadist

1. Bab 1 : Mengenal Al- Qur'an Hadits.
2. Bab 2 : Sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an.

3. Bab 3 : Bukti keautentikan Al-Qur'an .
4. Bab 4 : Bukti Kemukjizatan Al-Qur'an Hadits.
5. Bab 5 : Pokok-pokok kandungan Al-Qur'an .
6. Bab 6 : Struktur ayat dan surah dalam Al-Qur'an.

Metode *Problem based learning* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits seperti :

1. Bukti kemukjizatan Al-qur'an

Mukjizat bertujuan untuk menundukkan atau mengalahkan orang-orang yang menghalang isi dakwah Rosulullah SAW. Oleh karena itu, mukjizat selalu disesuaikan dengan keunggulan oleh suatu kaum pada masanya. mukjizat menurut harfiah melemahkan. Menurut istilah, mukjizat adalah suatu yang luar biasa yang di perlihatkan Allah SWT.

Melalui para nabi dan rosulnya sebagai bukti atas kebenaran pengakuan kenabian atau kerasulannya. Kemukjizatan Al-Qur'an dari segi bahasa yaitu : keseimbangan pemakaian kata, konsisten pemakaian huruf-huruf pembuka surah, keindahan susunan kata dan bentuk kalimat. Dari segi pemberitaannya : sejarah kejadian yang akan datang,dan ilmu pengetahuan. Salah satu masalah yang terdapat pada penjelasan di atas Bagaimana cara kita meyakinkan bahwa Al-Qur'an adalah mukjizat ? dari sini siswa dapat kita bagi kelompok untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan tugas yang berbeda terkait masalah yang di berikan guru. Setiap kelompok juga melakukan penyelidikan mandiri, mencari informasi dari berbagai sumber seperti Al-qur'an, buku, tafsir, jurnal, atau artiel online,atau dapat melakukan wawancara ahli agama atau ilmuan jika diperlukan. Setelah itu siswa dapat menyusun laporan hasil diskusi baik berupa presentasi dan

kelompoklain di beri kesempatan memberi pertanyaan, disini guru nenfasilitasi diskusi untuk menganalisis hasil temuan masing-masing kelompok,serta siswa diajak untuk mengevaluasi argumen dan bukti yang di sajikan.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian tentang Epektifitas Metode *Problem based learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak, sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan, yang ada hanyalah penelitian yang hampir mirip.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka perlu adanya penelitian relevan. Dimana penelitian ini lebih berfungsi sebagai pembanding antara penelitian orang lain dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian relevan merupakan pengetahuan teoritis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam penyusunan kerangka maupun dalam kegiatan analisis yang lain.

Penelitian relevan berfungsi untuk menjelaskan posisi (State of Art). Perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Berdasarkan penelitian tersebut Peneliti mengutip skripsi terkait dengan penelitian relevan sebelumnya sesuai dengan penelitian ini, sehingga akan terlihat dari sisi mana Peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah. Penelitian yang mempunyai titik singgung dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas Metode Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis, terutama dalam hal kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.²⁷
2. Implementasi *Problem based learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Negeri 1 Bandung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode PBL meningkatkan keaktifan siswa, keterlibatan dalam diskusi, serta pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an.²⁸
3. Pengaruh *Problem based learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Metode PBL terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa MA, khususnya dalam menganalisis makna ayat dan konteksnya dalam kehidupan sehari-hari.²⁹
4. Efektivitas Metode Pembelajaran PBL pada Pendidikan Agama Islam di Jenjang MA. Metode PBL mendorong siswa untuk lebih aktif mencari solusi atas permasalahan keagamaan melalui pengkajian ayat-ayat Al-Qur'an secara mendalam.³⁰

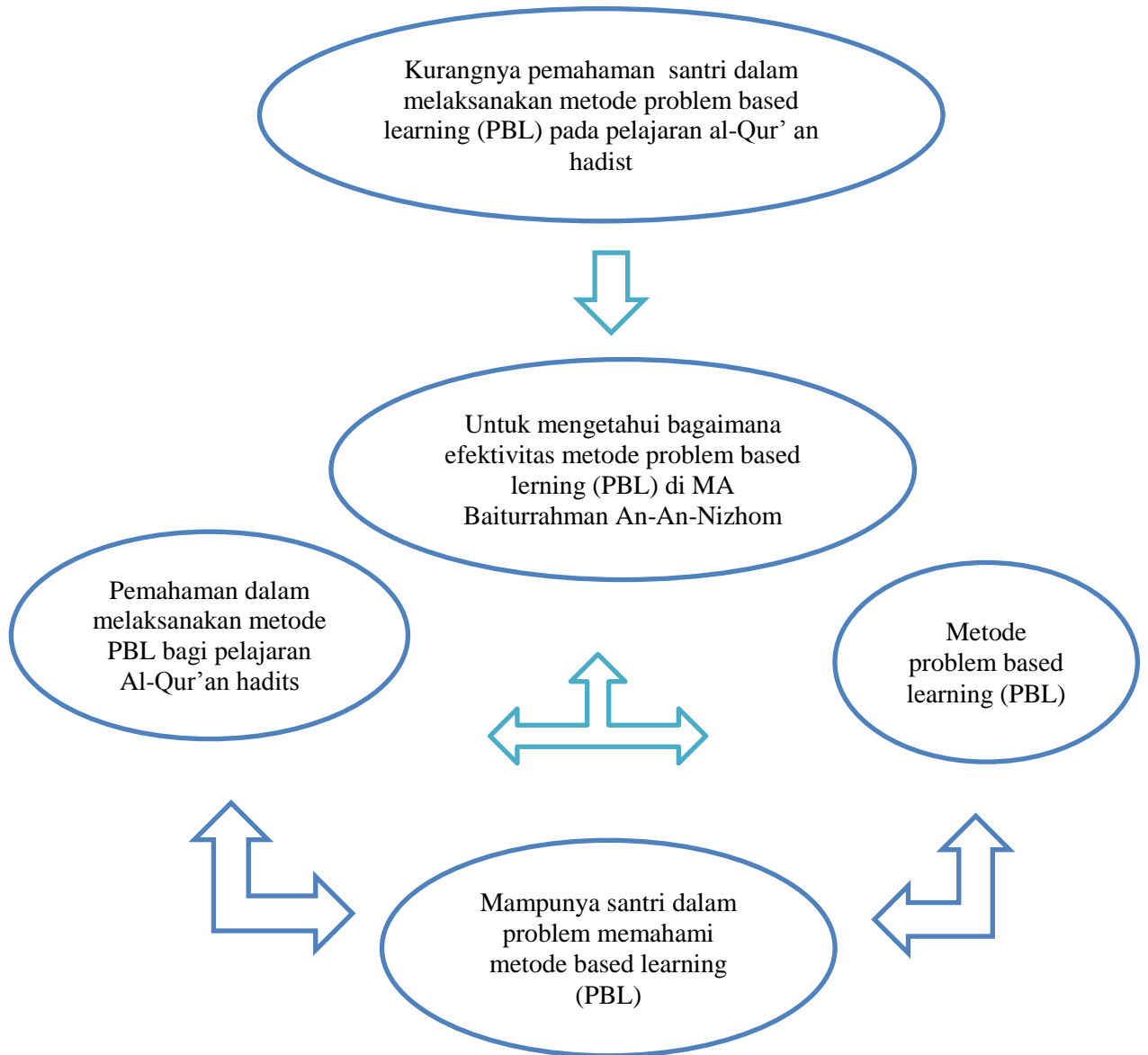
²⁷ Nurhayati, "Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8, No. 1, 2021, hlm. 45–56.

²⁸ Fadilah & Ramadhan, "Implementasi *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Negeri 1 Bandung," *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 78–90.

²⁹ Hidayatullah, "Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 2, 2019, hlm. 112–124.

³⁰ Zahra, "Efektivitas Metode Pembelajaran PBL pada Pendidikan Agama Islam di Jenjang MA," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, 2022, hlm. 23–35.

C. Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena aktivitas yang diteliti merupakan proses Efektivitas Metode *Problem based learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas X Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Di dalam studi kasus peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Peneliti mencoba menemukan semua variabel penting yang melatarbelakangi timbulnya serta perkembangan variabel tersebut. Dalam penelitian ini peneliti hanya melihat satu fenomena dalam suatu lembaga pendidikan, yaitu Madrasah Aliah Baiturahman An-Nizhom. Penelitian ini mengkaji secara rinci bagaimana persiapan implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Problem based learning* (PBL), bahan ajar dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis *Problem based learning* (PBL) di Madrasah Aliah Baiturahman An-nizhom Siak.

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak tepatnya di kelas X . Sedangkan waktu untuk penelitian ini dilaksanakan mulai bulan juli 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X (sepuluh) madrasah Aliah di Pesantren Baiturrahman An-Nizhom Siak yaitu berjumlah 1 (satu) orang dan 2 (dua) orang santri kelas X Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak.

2. Objek penelitian

Objek penelitian yang di lakukan yaitu Efektivitas Metode *Problem based learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas X Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara melaksanakan pengajaran atau dengan cara guru memberikan materi tentang 1 (satu) ayat Al-Qur'an dengan menggunakan materi untuk santri bisa menghafal, membaca dan memahami yang telah di berikan materi yang sudah di jelaskan oleh guru dalam kelas.

Menurut Nasution, metode adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya.³¹ Karena jenis penelitiannya

³¹ Nasution, Metode Research, Jakarta :Bumi Aksara, 2006, hlm. 112-114.

adalah lapangan (field research) maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara/ Interview

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal.jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam interview diperlukan kemampuan untuk mengungkap buah pikiran orang lain.

2. Metode Observasi

Menurut S. Margono, Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³² Menurut Sugiono yang mengutip pendapat dari Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (participant observation), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (overt observation dan covert observation).

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiono Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana di Madrasah Diniyah Darul Ulum Kudus.

³² OS. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, : Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 158.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, h. 23-24.

E. Keabsahan Data Penelitian

Menurut Zuldafrial, “keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kreteria, dan paradigma sendiri”. Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Menurut Lincoln dan Guba, dalam Wijaya , keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realitis itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono, triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya, triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

F. Teknik analisis data

Analisis memiliki makna pemisahan atau pemeriksaan yang teliti. Dengan sederhana dapat dipahami bahwa analisis merupakan upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Didalam penelitian, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian.

Analisis data dapat juga diartikan sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam sebuah susunan yang sistematis

dan bermakna (Sirajuddin Saleh,). Maka dari itu hal yang harus diperhatikan dalam analisis data yaitu:

1. Pencarian data merupakan proses lapangan dengan persiapan pralapangan.
2. Setelah mendapatkan hasil penemuan dilapangan, data tersebut ditata secara sistematis.
3. Menyajikan temuan yang diperoleh dari lapangan melakukan pencarian makna secara berulang sampai tidak ada lagi keraguan. Disini diperlukan peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang terjadi dilapangan.
4. Analisis data dalam penelitian kualitatif memerlukan konseptualitas yaitu proses menyusun konsep yang dilakukan sebelum memasuki lapangan. kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi dan deskripsi dimana hal ini dilakukan pada saat berada dilapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Baiturahman An-Nizhom Siak

Awal berdirinya Madrasah Aliyah Baiturahman An-nizhom Siak bermula dari keinginan masyarakat (khususnya para orang tua santet putra-putri nya mondok dan bersekolah di ponpes madrasah Baiturahman An-nizhom dan orang tua di beberapa sekolah/madrasah Tsanawiyah pada umumnya), untuk bisa memiliki sebuah lembaga pendidikan lanjut (tingkat SMA/Aliah yang berbasis pesantren) secara formal. yaitu lembaga pendidikan ke agamaan yang sekaligus bisa mendidik para siswa nya untuk belajar agama secara mendalam, dengan didukung terlebih dahulu berdirinya ponpes madrasah Baiturahman An-nizhom di bawah naungan yayasan Baiturahman An-nizhom.

kemudain tahun 2009 tokoh-tokoh masyarakat bermusyawarah untuk membentuk lembaga yang di cita cita kan tersebut sehingga 4 tahun kebelakang ponpes Baiturahman An-nizhom menunjukkan kemajuan dengan di lihatnya jumlah murid sekian tahun semangkin meningkat. Ponpes Baiturrahman An-Nizhom ini juga baru memiliki izin tahun 2014 silam berkat perjuangan Bupati Siak yang membantu mngusulkannya ke kemenag. Di sini juga sudah ada santri yang hafal 5 juz Al-Qur'an dan alhamdulillah juga sudah ada yang menyelesaikan hafalannya 30 juz seperti yang di harapkan Bupati Siak. Dari hal di atas Madrasah Aliyah Baiturrahman An-Nizhom Desa Minas kecamatan Minas Timur Kabupaten Siak mencoba menciptakan generasi muda islam yang beradap serta berfikir, dan

berperasaan, bertindak tanduk seperti apa yang di ajarkan Al-Qur'an, sehingga dapat membentengi arus globalisasi yang merusak pola pikir dan tatanan kehidupan generasi muda islam menjadi generasi yang kuat, berfikir, bersikap, sesuai aturan Al-Qur'an dan sunnah Rosulullah SAW.

2. Letak geografis Madrasah Aliyah Baiturrahman An-Nizhom Siak

Madrasah Aliyah Baiturrahman An-Nizhom yang beralamatkan di jalan raya Minas-Perawang, km 9 lukut, Desa Minas Timur, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak.

3. Visi dan misi Madrasah Aliyah Baiturahman An-Nizhom Siak

Madrasah Aliyah Baiturahman An-Nizhom memiliki Visi dan Misi yaitu visinya: "Menjadi lembaga yang mencetak generasi berilmu, imajinatif, kreatif, mandiri, produktif, dan berakhlakul Karimah yang berlandaskan iman dan taqwa". Sedangkan misinya yaitu:

- a. Mencetak santri yang memiliki pemahaman yang seimbang antara materi umum dan agama.
- b. Mencetak santri yang mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Membimbing santri supaya mampu mengembangkan kreatifitas dan ide-idenya.
- d. Mencetak santri yang mampu menggunakan alat keterampilan kerja.
- e. Membangun semangat santri supaya mengembangkan ilmunya dan mampu berbaur dengan masyarakat.
- f. Menerapkan proses belajar yang profesional efektif dan efisien.

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Baiturrahma An-Nizhom Siak

Agar suatu organisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana sebelumnya, maka diperlukan adanya dasar-dasar sebagai patokan dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut. Dasar-dasar yang harus di anut oleh suatu organisasi adalah adanya pembagian tugas, rentan kekuasaan, perumusan organisasi harus jelas, delegasi kekuasaan, tingkat-tingkat pengawasan, dasar-dasar harus dianut oleh organisasi karena tanpa adanya tujuan yang jelas, maka kegiatan-kegiatan tidak akan terlaksana dengan baik.

Dalam struktur organisasi Madrasah Aliyah Baiturrahman An-Nizhom Siak, terdapat susunan pengurus sebagai berikut

1. Pembina pesantren
2. Pemimpin pesantren
3. Wakil pimpinan pesantren
4. Bendahara pesantren
5. Koordinator pesantren, meliputi :
 - a. Kepala sekolah
 - b. Wakil kepala sekolah
 - c. Tata usaha
 - d. Majelis guru

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi yayasan pendidikan Baiturrahman An-Nizhom secara garis besar adalah:

1. Pembina pesantren

Tugas dan tanggung jawab pembina pesantren:

- a. Mendukung segala kegiatan pesantren sepanjang hal tersebut tidak melanggar undang-undang yang berlaku.
- b. Melakukan pengawasan serta memberi nasehat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan.

2. Pimpinan pesantren

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Mengangkat dan memberhentikan anggota dan kepengurusan.
- b. Mengawasi penerapan pelaksana rapat anggota.
- c. Memeriksa dan meneliti kebenaran pembukuan dan pencatatan yang berhubungan dengan kegiatan organisasi dan usaha.
- d. Mengawasi pelaksanaan kurikulum sekolah sesuai dengan peraturan yang ada.

3. Wakil pimpinan pesantren

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Dapat mewakili pimpinan dalam mengambil keputusan guna perkembangan.
- b. Mengkoordinasi setiap keputusan yang akan di ambil kepd pimpinan terlebih dahulu.
- c. Mewkili ketua dalam menjalankan tugas apabila ketua yayasan berhalangan.

4. Bendahara pesantren

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Mengatur pengeluaran dan pemasukan dana
- b. Menyusun laporan keuangan
- c. Melaksanakan pembukuan dana
- d. Koordinator pesantren

5. Kepala sekolah

Tugas dan tanggung jawabnya adalah :

- a. Bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan sekolah kepada pimpinan yayasan.
- b. Merencanakan ,menyusun,dan mengembangkan program kegiatan sekolah.
- c. Memeriksa dan meneliti keebenaran pembukuan dan pencatatan yang berhubungan dengan kegiatan organisasi dan usaha.
- d. Mengawasi pelaksanaan kurikulum sekolah sesuai dengan peraturan yang ada.

6. Wakil kepala sekolah

Tugas dan tanggung jawabnya adalah :

- a. mengatur dan melaksanakan prestasi guru.
- b. memberikan masukan dan saran kepada kepala sekolah untuk kemajuan sekolah.
- c. Membuat dan mengatur piket di sekolah.
- d. Mengatur dan menjadwalkan jam guru mengajar.

7. Tata usaha (TU)

Tugas dan tanggung jawabnya adalah :

- a. mengontrol penerimaan murid (santri/santriyati) baru di tahun ajaran baru.
- b. Mengumpulkan dan menyusun data murid (santri/santriyati).
- c. Bertanggung jawab dan berkewajiban melaksanakan administrasi sekolah.
- d. Menyusun dan mengatur mengisi daftar induk murid (santri/santriyati)
- e. Melayani setiap staf dalam setiap pengambilan data.

8. Guru

Tugas dan tanggung jawabnya adalah :

- a. Memelihara dan membimbing PBM (proses belajar mengajar).
- b. Menata dan menyusun hasil akhir belajar mengajar.
- c. Konsisten dalam pengajaran setiap materi yang di berikan kepada para murid (santri/santriyati).

9. Keadaan siswa (santri/santriyati) Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom

KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
LAKI-LAKI 68	LAKI-LAKI 62	LAKI-LAKI 55
PEREMPUAN 62	PEREMPUAN 60	PEREMPUAN 50
JUMLAH= 130 ORANG	JUMLAH = 122 ORANG	JUMLAH = 105 ORANG

10. Keadaan guru/ karyawan Madrasah Aliyah Baiturrahman An-Nizhom

NO	NAMA GURU	JABATAN	JENIS KELAMIN
1.	Muhammad yahya siregar S.Pd.i	Pimpinan pesantren	Laki-laki
2.	Muhammad ishaq siagian S.Pd	Wakil pimpinan	Laki-laki
3.	Rio hendra saputra S.Pd	Kepala sekolah	Laki-laki
4.	Muhammad zuhdi S.Pd.i	Guru pembimbing	Laki-laki
5.	Arwan junaidi S.Pd.i	Guru pembimbing	Laki-laki
6.	Maya lestari S.Pd	Guru pembimbing	Perempuan
7.	Yuli maliana tobing S.Pd	Guru pembimbing	Perempuan
8.	Yunila riska S.E	Guru pembimbing	Perempuan
9.	Asmaul husna S.Pd	Guru pembimbing	Perempuan
10.	Enny melinda S.Pd	Guru pembimbing	Perempuan
11.	Muhammad syihabuddin	Guru pembimbing	Perempuan
12.	Nur hakim	Guru pembimbing	Perempuan
13.	Siti kholidah S.Pd	Guru pembimbing	Perempuan
14.	Nur afni S.Pd	Guru pembimbing	Perempuan

11. Keadaan sarana prasarana pesantren Baiturrahman An-Nizhom 2024/2025

NO	SARANA PRASARANA	JUMLAH
1.	Ruang kelas	12
2.	Perpustakaan	1
3.	Labor IPA	1
4.	Labor bahasa	1
5.	Labor komputer	1
6.	Ruang pimpinan	1
7.	Ruang guru	1
8.	Ruang tata usaha	1
9.	Tempat ibadah	2
10.	Ruang konseling /BK	2
11.	Poskestren	2
12.	Jamban /WC	20
13.	Gudang	2

12. Program prioritas/keunggulan Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom

Dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan peserta didik dalam menguasai materi yang diberikan guru terhadap peserta didik untuk meningkatkan kualitas anak yang mampu dan memiliki kemampuan materi yang di berikan. Contohnya dalam materi Al-Qur'an Hadist mengajarkan peserta didik harus mampu menguasai materi yang di berikan guru Al-Qur'an Hadits dan

mempraktekkan pelajaran tersebut. Contohnya dalam pembelajaran Al-Qur'an
Haitis ada materi yang di ajarkan tentang penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam
kehidupan, terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat 11-13 (larangan mencela,
gibah, berprasangka buruk).

a. Praktek materi yang di pelajari

1. Pembinaan hafalan ayat Al-Qur'an dan hadits.
2. Membiasakan siswa membaca Al-Qur'an dan hadits.
3. Membiasakan santri untuk berbuat baik, baik dalam perkataan atau perbuatan.
4. Menyusun kampanye anti-bullying di sekolah berdasarkan hadits tentang akhlak mulia.

b. Materi yang menggunakan metode *Problem based learning* (PBL)

1. Al-Qur'an sebagai sumber hukum islam.
2. Nilai-nilai pendidikan dala Al-Qur'an.
3. Kejujuran dan amanah dalam hadits.
4. Bahaya ghibah dan fitnah dalam Al-Qur'an dan hadits.

c. Madrasah mandiri produktif

1. Mencetak santri yang mampu dibidang keagamaan .
2. Membangun semangat santri supaya mengembangkan ilmu yang mampu berbaur dengan masyarakat.
3. Menerapkan proses belajar yang profesional, efektif dan efisien.

d. Berakhlakul karimah yang berlandaskan iman dan taqwa

1. Santri mampu dalam menjadi imam dilingkungan masyarakat .
2. Santri berani dalam menampilkan dirinya didepan masyarakat yang banyak.
3. Siswa mampu dan bisa membantu dalam hal sepetar agaaa islam.
4. Santri fasih dalam bacaan Al-Qur'an dan hadits.
5. Santri hafal Al-Qur'an dan beberapa hadits.
6. Memberikan infaq shodaqoh.
7. Mengucapkan kalimat thoyyibah.
8. Memulai dan mengakhiri perbuatan dengan berdo'a.
9. Membiasakan membaca Al-Qur'an setelah sholat³⁴.

B. Penyajian Data

Penyajian data “Evektifitas Metode Problem Based Leraning (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Sak”. Sebagaimana yang telah peneliti observasi, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Evektifitas Metode Problrm Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X Madrasah Aliah Baiturrahma An-nizhom Siak.

Data yang tercantum dalam bab ini, merupakan hasil observasi dan wawancara terhadap 1satu orang guru Al-Qur'an Hadits yang mengajar di Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak.

³⁴ Profil Baiturrahman An-Nizhom

Data yang disajikan merupakan data yang di peroleh langsung dari hasil pengamatan peneliti yang didapat di lokasi penelitian di kelas X madrasah aliah baiturrahman an-nizhom siak. penyajian data di buat dalam bentuk narasi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas X madrasah aliah baiturrahman an-nizhom siak disini peneliti mengambil satu orang guru Al-Qur'an Hadits sebagai informasi utama peneliti juga memperkuat data dengan mewawancarai dua orang santri kelas X, siswa yang dipilih peneliti berasal dari informasi guru dan teman-teman siswa yang pantas untuk di wawancarai.

1. Data responden penelitian utama

a. Nama : Muhammad zuhdi S.Pd

Guru : Al-Qur'an Hadits

Di kelas : X Madrsasah Aliah

2. Data responden pelengkap

a. Nama : Anisa Zahara

Kelas : X 1

b. Nama : Sutan Pardomuan

Kelas : X 2

Evektifitas metode *Problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X madrasah aliah baiturrahman an-nizhom siak di lihat dari 7 indikator :

1. Bagaimana ustadz membuat suasana belajar yang tenang ?

2. Apakah ustadz sangat memahami metode *Problem based learning* (PBL) ketika pembelajaran berlangsung ?
3. Apakah ustadz setuju dengan metode *Problem based learning* (PBL) ?
4. Bagaimana cara ustadz memberikan pemahaman kepada santri dengan menggunakan metode *Problem based learning* (PBL) ?
5. Bagaimana reaksi santri ketika ustadz menggunakan metode *Problem based learning* (PBL) ketika pembelajaran ?
6. Bagaimana cara ustadz untuk meyakinkan santri agar mau mempraktekkan suatu pembelajaran Al-Qur'an Hadits ?
7. Bagaimana cara ustadz mengoptimalkan materi Al-qur'an Hadits dengan yang ada dalam materi tersebut ?

Adapun hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits :

1. Mampu membuat suasana belajar yang tenang

Pada hari senin, tanggal 13 juli 2025 peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran di kelas X. Pada saat itu ada siswa yang terlihat sibuk dan tidak memperhatikan pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, beliau mengatakan :

“ketika suasana belajar ribut seperti ini biasanya saya menghentikan sejenak pembelajaran, menegur dengan suara lembut tetapi tegas agar siswa sadar tanpa merasa di marahi, kemudian memberikan pengantar seperti motivasi yang menenangkan agar santri fokus terlebih dahulu”³⁵

³⁵ Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits, 13 juli 2025

Pada tanggal yang sama senin,13 juli 2025 peneliti melanjutkan wawancara kepada ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, bisakah ustadz menceritakan pengalaman ketika santri ribut lalu ustadz berhasil mengembalikan suasana ketenangan kelas selain cara memberikan motivasi?

“Pernah ketika pembelajaran berlangsung, ketika diskusi kelompok beberapa santri bercanda yang membuat suasana ribut. Saya mendekati kelompok yang ribut tersebut, lalu meminta mereka mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka lebih dulu. Setelah itu, semua jadi lebih fokus .”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa guru Al-Qur’an Hadits sangat berperan aktif dalam membantu santri pada proses pembelajaran, agar santri memahami materi dengan baik, walaupun beberapa santri yang terlihat kurang antusias dalam belajar,akan tetapi semua bisa di atasi dengan baik.

2. Mampu memahami metode *Problem based learning* (PBL) ketika pembelajaran berlangsung

Pada tanggal 14 juli 2025 peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran di kelas X. penelit melihat langsung bagaimana ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd menyampaikan pelajaran Al-Qur’an Hadits dengan menggunakan metode *Problem based learning* (PBL), sesuai hasil wawancara dengan ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, beliau mengatakan :

³⁶ Waanacra ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur’an Hadits,13 juli 2025

“Saya sebelum pembelajaran berlangsung sudah menyiapkan materi yang akan menggunakan metode Problem based learning (PBL), menurut saya metode ini dapat menempatkan santri sebagai pusat pembelajaran, dimana mereka belajar melalui masalah nyata yang benar dengan materi pelajaran. Saya juga berusaha sebagai fasilitator, bukan hanya sebagai pemateri.”³⁷

Pada waktu yang sama peneliti melanjutkan wawancara bersama ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, apa yang ustadz lakukan untuk memastikan bahwa santri benar-benar faham dalam memecahkan masalah ? beliau mengatakan :

“Biasanya saya membagi mereka dalam kelompok kecil, lalu saya memberikan suatu kasus permasalahan yang nyata terjadi dengan materi. Saya tidak langsung memberikan jawaban langsung, tetapi membimbing dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka bisa menemukan solusi sendiri.”³⁸

Dari hasil wawancara dengan ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd. selama proses pembelajaran peneliti melihat ustadz sudah menyiapkan materi sebelum pembelajaran, dengan diterapkannya metode ini santri lebih terlihat memahami pelajaran dengan efektif.

3. Bahwasanya guru Al-Qur'an Hadits sangat setuju dengan metode *Problem based learning* (PBL)

Pada tanggal 15 juli 2025 peneliti duduk bersama dengan ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd berbincang mengenai metode pembelajaran *Problem based learning*

³⁷ Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits ,14 juli 2025

³⁸ Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits, 14 juli 2025

(PBL), apakah ustadz setuju dengan di terapkannya metode *Problem based learning* ini dimata pelajaran Al-Qur'an Hadits ? beliau mengatakan :

”Saya sangat setuju, dengan metode ini dapat membuat siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits.”

4. Mampu memberikan pemahaman kepada santri dengan menggunakan metode *Problem based learning* (PBL)

Pada tanggal 16 juli 2025 peneliti ikut serta dalam pembelajaran, bagaimana cara ustadz memberikan pemahaman kepada santri dengan menggunakan metode *Problem based learning* (PBL) ? beliau mengatakan :

“ saya biasanya memulai dengan memulai sebuah permasalahan nyata dengan materi. Dari masalah itu, saya mengajak santri untuk berfikir bersama, mencari penyelesaian, lalu menghubungkan dalil dari Al-Qur'an atau hadits. Dengan begitu mereka lebih mudah memahami materi karena langsung melihat kaitannya dengan kehidupan.”³⁹

Di hari yang sama tanggal 16 juli 2025 peneliti melanjutkan wawancara bersama ustadz , bisakah ustadz ceritakan penerapan metode *Problem based learning* (PBL) yang di terapkan? Beliau mengatakan :

“pada materi yang membahas masalah kejujuran. Saya berikan sebuah kasus, seperti seorang santri yang di titipkan uang lalu tergoda untuk menggunakannya. Kemudiani saya minta kelompok santri mencari ayat

³⁹ Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits , 16 juli 2025

atau hadits yang menjelaskan tentang amanah dan kejujuran, lalu mendiskusikan bagaimana seharusnya sikap seorang muslim. Dengan begitu, pemahaman mereka lebih mendalam”.⁴⁰

Hal ini di perkuat berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan responden pendukung yaitu : apakah kamu benar-benar memahami pelajaran Al-Qur’an Hadits dengan menggunakan metode *Problem based learning* (PBL) ?

Anisa zahara : “iya, saya merasa metode ini sangat menyenangkan .”⁴¹

Sutan pardomuan : “iya kak saya memahami pembelajaran jadi lebih mudah, dan kadang-kadang saya merasa jam pelajaran terlalu cepat karena asiknya belajar.”⁴²

5. Reaksi ketika ustadz menerapkan metode *Problem based learning* (PBL) ketika pembelajaran

Pada tanggal 18 juli peneliti melakukan wawancara kembali kepada ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, bagaimana respon santri ketika ustadz menggunakan metode ini, beliau mengatakan :

“Respon mereka umumnya positif. Mereka lebih bersemangat, apalagi ketika masalah yang di berikan sesuai dengan kehidupan mereka, misalnya tentang pergaulan, kejujuran, atau tanggung jawab. Mereka merasa bahwa materi Al-Qur’an Hadits itu dekat dengan realita yang mereka hadapi.”⁴³

⁴⁰ Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur’an Hadits, 16 juli 2025

⁴¹ Wawancara santriyati anisa zahara kelas X

⁴² Wawancara santri Sutan pardomuan kelas X

⁴³ Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur’an Hadits, 18 juli 2025

Dengan waktu yang sama peneliti melanjutkan wawancara bersama ustadz, menurut ustadz apakah metode ini lebih efektif dibandingkan metode ceramah biasa ? beliau mengatakan :

“Menurut saya iya. Metode ceramah memang penting, tetapi tidak cukup hanya itu, karena santri cepat bosan. Dengan metode problem based learning (PBL) ini santri bisa berpartisipasi langsung, saling berdiskusi, dan menemukan sendiri nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Hadits dapat membuat hasil belajar lebih mendalam dan nyaman.”⁴⁴

6. Mampu meyakinkan santri agar mau mempraktekkan suatu pembelajaran Al-Qur’an Hadits

Pada tanggal 19 juli 2025 peneliti ikut serta dalam pembelajaran Al-qur’an Hadits, dan melakukan wawancara, bagaimana cara ustadz meyakinkan santri agar mau mempraktekkan pembelajaran ? beliau, mengatakan :

“Yang pertama, saya menjelaskan kepada santri bahwa metode ini membuat mereka lebih mudah memahami pelajaran, karena mereka akan berhadapan dengan masalah nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Saya juga meyakinkan mereka bahwa pembelajaran bukan hanya sekedar hafalan, tetapi pengalaman yang bisa langsung mereka praktekkan.”⁴⁵

pada waktu yang sama peneliti melanjutkan wawancara bersama ustadz, apa yang ustadz lakukan ketika ada santri yang kurang yakin atau ragu untuk menggunakan metode *Problem based learning* (PBL) ? beliau mengatakan:

⁴⁴ Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur’an Hadits ,18 juli 2025

⁴⁵ Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S., Guru Al-Qur’an Hadits,19 juli 2025

“saya akan berikan motivasi dengan menunjukkan hasil nyata dari santri yang sudah mencoba. Selain itu, saya selalu mendampingi mereka dalam prosesnya, sehingga mereka tidak merasa sendirian. Ketika mereka berhasil menemukan hasil dari suatu masalah, biasanya keyakinan mereka bertambah.”⁴⁶

7. Mampu mengoptimalkan materi Al-Qur’an Hadits dengan yang ada dalam materi tersebut

Pada tanggal 21 juli 2025 peneliti ikut serta dalam pembelajaran setelah itu melanjutkan wawancara bagaimana ustadz mengoptimalkan materi Al-Qur’an Hadits dengan yang ada dalam materi tersebut ? beliau mengatakan :

“Saya mengoptimalkan materi dengan mengaitkan isi ayat atau hadits yang di pelajari dengan permasalahan nyata yang sering di alami siswa. Jadi mereka tidak hanya membaca dan menghafal, tetapi juga di ajak untuk menganalisis an mencari solusi dari permasalahan itu berdasarkan dalil Al-Qur’an dan hadits. Dengan begitu, pembelajaran menjadi lebih bermakna.”⁴⁷

Peneliti melanjutkan wawancara di waktu yang sama, apakah metode *Problem based learning* (PBL) efektif untuk mengoptimalkan materi Al-qur’an Hadits ? beliau, mengatakan :

“Menurut saya sangat efektif. Dengan metode ini santri tiak hanya memahami ayat dan hadits, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Itu yang sebenarnya menjadi tujuan utama dari

⁴⁶ Wawancara ustadz Muhammad zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur’an Hadits, 19 juli 2025

⁴⁷ Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur’an Hadits ,21 juli 2025

pembelajaran Al-Qur'an hadits, yakni agar nilai-nilainya benar-benar di amalkan dalam kehidupan nyata.⁴⁸

Hasil observasi :

1. "Pada hari senin tanggal 13 juli 2025 jam di kelas X madrasah aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd. Pada saat pembelajaran Al-qur'an Hadits berlangsung, guru terlihat mampu menciptakan suasana belajar yang tenang dan kondusif di kelas. Sebelum memulai belajar guru terlebih dahulu menyiapkan kondisi kelas, guru juga menggunakan suara yang lembut tapi tegas ketika memberikan arahan dan motivasi sehingga siswa dapat mendengarkan dengan tenang tanpa merasa tertekan."⁴⁹
2. "Pada tanggal 14 juli 2025 berdasarkan hasil pengamatan ketika peneliti ikut serta dalam pembelajaran guru tampak memahami dan menerapkan metode *Problem based learning* (PBL). Guru memulai pelajaran dengan memberikan permasalahan yang nyata dengan kehidupan siswa, kemudian membimbing untuk mencari solusi melalui ayat-ayat al-qur'an hadits."⁵⁰
3. "Pada tanggal 15 juli 2025 hasil pengamatan peneliti suasana belajar lebih aktif, dan bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa guru sangat setuju dengan metode *Problem based learning* (PBL), karena guru menganggap pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah di pahami untuk keterlibatan santri serta pemahaman terhadap nilai-nilai al-qur'an hadits."⁵¹

⁴⁸ Wawancara ustadz Muhammad zuhdi S.Pd , Guru Al-Qur'an Hadits ,21 juli 2025

⁴⁹ Observasi di kelas X madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak

⁵⁰ Observasi di kelas X Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak

⁵¹ Observasi di kelas X Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak

4. “Pada tanggal 15 juli 2025 peneliti melihat guru mampu memberikan pemahan dengan menggunakan metode *Problem based leaSrning* (PBL) , dengan memulai pembelajaran menghadirkan suatu permasalahan, membimbing santri untuk menganalisis dan menemukam solusi, selalu ,memberkan arahan. Santri terlihat sangat antusias berfikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan.”⁵²
5. “Pada tanggal 18 juli peneliti melihat reaksi santri sangat positif ketika ustadz menyajikan permasalahan santri tampak bersemangat untuk memberikan pendapat serta memberikan solusi berdsarkan ayat-ayat Al-Qur’an.”⁵³
6. “pada tanggal 19 juli 2025 peneliti melihat dalam proses pembelajaran, guru menggunakan pendekatan yang persuasif dengan memberikan contoh-contoh nyata yang dekat dengan kehidupan santri sehingga santri memahami bahwa pembelajaran Al-Qur’an Hadits bukan hanya untuk di ketahui tetapi juga untuk di amalkan. Beberapa santri bahkan mampu memberikan contoh penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.”⁵⁴
7. “Pada tanggal 21 juli 2025 peneliti melihat guru tidak hanya menjelaskan teks ayat maupun hadits tetapi juga mengkaitkan dengan makna serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru memanfaatkan setiap

⁵² Observasi di kelas X Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak

⁵³ Observasi di kelas X Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak

⁵⁴ Observasi di kelas X Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak

topik dalam materi untuk menumbuhkan nilai-nilai akhlak dan pemahaman keagamaan pada santri.”⁵⁵

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian hasil data yang peneliti kumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, selama di lapangan, maka peneliti menganalisa bahwa dari tujuh indikator hampir seluruhnya guru Al-Qur'an hadits dapat memenuhi ke tujuh indikator untuk meningkatkan hasil belajar santri di kelas X aliah Madrasah Aliah baiturrahman An-Nizhom siak.

Dari hasil analisis wawancara, obsevasi, dokemtasi, dengan guru Al-Qur'an Hadits menunjukkan bahwa guru merasa terbantu dengan penerapan metode *Problem based learning* (PBL). Menurut guru, metode ini memungkinkan pembelajaran lebih bermakna karena siswa di libatkan secara aktif dalam menemukan konsep dan nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al-qur'an maupun hadits yang di pelajari.

Dari sisi siswa mereka, mereka mengaku lebih menyenangkan karena pembelajaran tidak hanya bersifat hafalan, tetapi juga melibatkan pemecahan masalah yang relavan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini, menumbuhkan rasa ingin tahu, berfikir kritis, serta meningkatkan pemahaman yang mendalam terhadap materi.

⁵⁵ Observasi di kelas X Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak

Hal tersebut dalam di nilai dari tabel berikut:

TABEL KEBERHASILAN INDIKATOR PENELITI

NO	TINGKAT PRESTASI	KRITERIA
1	80% -100%	Sangat baik
2	70% - 79%	Baik
3	60% - 69%	Cukup
4	50% - 59%	Kurang
5	0% - 40%	Sangat kurang

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pencapain indikator peneliti yang 7 (tujuh) dapat di tegaskan bahwa metode *Problem based learning* (PBL) tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, tetapi juga membentuk keterampilan berfikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, serta sikap sosial yang positif sesuai dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an hadits madrasah Alia

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai eektivitas Metode *Problem based learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas X Madrasah Aliah Baiturrahman An-Nizhom Siak dapat di simpulkan bahwa Metode *Problem based learning* (PBL) sudah di laksanakan dan diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X Madrasah Aliah Siak. Penelitian dapat dibuktikan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa terlihat dari peningkatan nilai rata-rata, pada aspek pemahaman materi, kemampuan analisis, dan kemampuan dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan materi Al-Qur'an Hadits

B. Implikasi

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, khususnya metode *Problem based learning* (PBL), untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Problem based learning* (PBL) dapat di jadikan alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, kritis, dan kontekstual.

2. Bagi siswa

Penerapan metode *Problem based learning* (PBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran secara kolaboratif dan kreatif. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadits.

3. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini memberikan masukan bagi pihak Madrasah Aliyah untuk mengevaluasi strategi pembelajaran yang di gunakan selama ini. Dengan hasil penelitian ini, sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan pelatihan atau workshop terkait epektifitas *Problem based learning* (PBL) sebagai bagian dari peningkatan mutu pendidikan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau referensi bagi peneliti lanjutan yang ingin mengeksplorasi lebih jauh epektifitas *Problem based learning* (PBL) dalam konteks mata pelajaran keagamaan lainnya atau jenjang pendidikan yang berbeda.

C. Saran

1. Bagi Guru

Hendaknya guru Al-Qur'an Hadits lebih mempersiapkan alat atau media untuk *Problem based learning* (PBL) suatu materi Al-Qur'an hadits tersebut.

2. Bagi Santri

Hendaknya santri dapat lebih fokus melihat ketika guru Al-Qur'an Hadits menjelaskan materi yang menggunakan metode *Problem based learning* (PBL) agar dapat memahami materi tersebut.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Hendaknya lembaga memfokuskan lagi untuk guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk lebih banyak praktek nya agar peserta didik dapat mudah untuk memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut.

4. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menemukan metode-metode baru yang dapat dilakukan untuk mempermudah santri atau peserta didik didalam memahami pembelajaran di Pesantren Baiturrahman An-Nizhom. Dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A Wisudawati Dan Eka S, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 89
- Abdul Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Care Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 138-139
- Barrows, H.S., & Tamblyn, R.M. (1980). **Problem-based learning: An approach to medical education**. Springer Publishing.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 89.
- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012
Detik.com, "Mengenal Metode Pembelajaran *Problem based learning*," 2021
- Dr. T. Hani Handoko, *MBA, Manajemen Edisi Kedua*, (Yogyakarta: BPPE Yogyakarta.)
- Fadilah & Ramadhan, "*Implementasi Problem based learning pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Negeri 1 Bandung*," *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 78–90.
- Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013. h. 173
- Hasan Sadily, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru, Van Hoev), jilid 2, h. 883
- Hasan Sadily, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru, Van Hoev), jilid 2, h. 883
- Hidayatullah, "*Pengaruh Problem based learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 2, 2019, hlm. 112–124.
- Hmelo-Silver, Cindy E. "*Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn?*" *Educational Psychology Review*, vol. 16, no. 3, 2023, pp. 235–266. ↵
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 226.
- Kuswoyo, *pengantar studi ilmu-ilmu al-quran* (pekalongan: PT Nasya Expanding manajemen. 2021
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, : Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 158.
- Mhd Eko Nanda Siregar, "*Problem Solving Dalam Al-Qur'an Analisis Tafsir Al-Azhar*", *Skripsi*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), h. 14
- Muhammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Hadits: Praktis dan Murah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 1
- Muhammad Gufron dan Rahmawati, *Ulumul Hadits: Praktis dan Murah*, 7
Mujib, Abdul. *Psikologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2022.

- Muzayyan Arifin, *Kapita Slekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 199
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta :Bumi Aksara, 2006, hlm. 112-114.
- Ningsih, Siti. "Implementasi Metode Problem based learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, vol. 10, no. 1, 2024, pp. 45–59.
- Nurhayati, "Efektivitas Model Pembelajaran Problem based learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8, No. 1, 2021, hlm. 45–56.
- Observasi, Muhammad zuhdi S.pd, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist
Senin 21 April 2025
- Profil Baiturrahman An-Nizhom.
- Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013),h.82.
- S Amelia Dwi Fitri, *Jurnal Penerapan Problem based learning (PBL) Dalam Kurikulum Berbasis Kouyadi, Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 129.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, h. 23-24.
- Suyono & Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Taufik amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem based learning (PBL)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.22.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran...*, h. 51.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran...*, h. 51.
- Waanacra ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd Guru Al-Qur'an Hadits, 13 juli 2025
- Wawancara santri Sutan pardomuan kelas X
- Wawancara santriyati anisa zahara kelas X
- Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits 14 juli 2025
- Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits 16 juli 2025
- Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits 18 juli 2025
- Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits 18 juli 2025
- Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits 13 juli 2025
- Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits 14 juli 2025
- Wawancara ustadz Muhammad Zuhdi S.Pd, Guru Al-Qur'an Hadits 16 juli 2025
- WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Zahra, "Efektivitas Metode Pembelajaran PBL pada Pendidikan Agama Islam di Jenjang MA," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, 2022, hlm. 23–35.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Vira ferinda Sari Hulu, di lahirkan di Muara kelantan hari selasa tanggal 13 february 2001. Merupakan anak kedua dari pasangan bapak Ali Usman Huludan ibu Jumiati. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) 007 Mandiangin di kecamatan Minas kabupaten siak pada tahun 2014. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (Mts) pondok pesantren Baiturrahman An-nizhom di kecamatan Minas kabupaten siak di tahun 2017. Kemudian langsung melanjutkan pendidikan Madrasah Aliah (MA) di pondok peantren baiturrahman an-nizhom kecamatan minas kabupaten siak di tahun 2020. Pada tahun 2020-2021 peneliti memutuskan tidak langsung melanjutkan pendidikan S1 nya, beliau memutuskan untuk mengabdikan diri ke pondok pesantren baiturrahman an-nizhom selama 1 tahun. Pada tahun 2021 akhir peneliti baru memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru dan Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan pendidikannya tepat waktu dengan baik.



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYYAH PEKANBARU

Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/IX/2023

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI No : 135i/SK/IAI-DP/IX/2024

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYYAH PEKANBARU

- Mengingat :
1. Undang-undang No. 12 Tentang Pendidikan Tinggi.
 2. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 3. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 4. Statuta Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk, menetapkan dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

No	Nama	NIDN	Keterangan
1.	Dr. Mursal, M.Pd.I	2127118501	Pembimbing I
2.	Dr. H. Baktiar Nasution, M.Pd.I	2110078402	Pembimbing II

Untuk penyusunan SKRIPSI bagi Mahasiswa :

Nama : Vira Ferinda Sari Hulu
NIRM : 1216.21.2604
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

- Kedua : Kepada Saudara diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan dan kemampuan IAI Diniyyah Pekanbaru.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesai ujian munaqasyah, dengan ketentuan dapat diubah jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 30 September 2024
IAI Diniyyah Pekanbaru
Rektor,

Dr. NOVI YANTI, MM
NIDN. 2124118301

Tembusan Yth :

1. Dr. Mursal, M.Pd.I
2. Dr. H. Baktiar Nasution, M.Pd.I
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi & Keuangan
4. Ketua Program Studi

LAMPIRAN



Gambar 1.6

